

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaannya

Lokasi pemberian asuhan kebidanan pada ibu nifas ini bertempat di PMB Redinse, Giri Harjo, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023. Waktu pelaksanaan dimulai pada saat ibu nifas mengalami keluhan sampai keluhan membaik.

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah seorang ibu nifas yang mengalami produksi ASI yang kurang yaitu Ny.L di PMB Redinse, Giri Harjo, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan ibu nifas yang digunakan berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny.L Melalui anamnesa sebagai langkah Verney yang terdiri dari Ny.L dan suami , serta keluhan yang dialami
 - a. Subjektif (S)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny.L . Melalui anamnesa sebagai langkah verney yang terdiri atas identitas Ny.L
 - b. Objektif (O)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.L hasil TTV, dan diagnosis lain yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 Verney

c. Analisa Data (A)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan masalah potensial ,dan perlunya tindakan segera oleh bidan sebagai langkah 2,3,dan 4 Verney

d. Penatalaksanaan (P)

Berisikan tindakan perencanaan,tindakan ,dan evaluasi berdasarkan analisa data sebagai langkah 5,6,dan 7 Verney

2. Produksi ASI di ukur menggunakan kuisisioner. Aspek pengukuran produksi ASI dilakukan berdasarkan jawaban responden dari semua pernyataan yang terdiri dari kategori “ya” atau “tidak”
3. Lembar observasi pengukuran produksi ASI dengan menggunakan Score

D. Teknik Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas dengan produksi ASI yang kurang sesuai standar asuhan dengan menggunakan pendokumentasian SOAP dengan pendekatan manajemen kebidanan .

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan 7 langkah varney.

Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien serta beberapa angka kejadian kasus komplikasi persalinan yang di peroleh dari buku KIA pasien dan catatan kesehatan di PMB Redinse

E. Alat dan Bahan

Cara mengolah daun kelor yang paling tradisional adalah dengan merebusnya, kemudian mengonsumsinya seperti sayuran bening, pecel atau lalap. Namun, sebaiknya jangan merebus daun kelor terlalu lama, agar kandungan antioksidan di dalamnya tidak larut dalam air yang dibuang setelah selesai merebus daun ini. Menurut Purwanto (2015) cara pembuatan air rebusan daun kelor untuk memperlancar produksi ibu menyusui yaitu :

1. Persiapan Bahan
 - a) Air 200 ml
 - b) 300 gram daun kelor
 - c) Bawang merah
 - d) Bawang putih
 - e) Tomat
 - f) Cabe rawit secukupnya
 - g) Garam secukupnya
 - h) Gula secukupnya.
 - i) Jagung/wortel sebagai pelengkap
2. Alat
 - a. Panci
 - b. Baskom
 - c. Sendok sayur
 - d. Pisau
 - e. Mangkok sayur
3. Cara pembuatan :
 1. Pilih daun kelor yang masih muda, kemudian pisahkan daun kelor dari batangnya dan cuci bersih.
 2. Kupas bawang merah, bawang putih, tomat dan cabe rawit lalu cuci bersih, lalu iris tipis dan sisihkan.
 3. Kemudian didihkan air di dalam panci, setelah air mendidih, masukan irisan bawang merah, bawang putih dan cabe rawit, biarkan sampai mendidih.

4. Masukkan potongan jagung/wortel ke dalam air yang sudah tercampur bahan
 5. Masukkan daun kelor lalu masak selama 2-3 menit setelah air mendidih.
 6. Jika sudah layu/matang, tambahkan garam, gula dan Tomat.
 7. Angkat dan sajikan.
4. Frekuensi Pemberian:
- Frekuensi pemberian bening daun kelor sehari 2 kali sehari pada pagi hari dan siang hari selama 7 hari.

F. Jadwal kegiatan

NO	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	29 Maret 2023	Kunjungan Nifas Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri 2. Melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir 3. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir 4. Melakukan pendekatan dan pengkajian 5. Melakukan pengumpulan data ibu 6. Melakukan Pemeriksaan TTV serta pemeriksaan fisik pasien 7. Melakukan asuhan kebidanan terhadap ibu dengan pemberian bening Daun Kelor untuk meningkatkan produksi ASI 8. Melakukan pendokumentasian
2.	30 Maret 2023	Kunjungan Nifas Kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu 2. Melakukan penilaian tentang banyaknya ASI yang keluar 3. Memberikan asuhan dengan pemberian bening daun kelor untuk meningkatkan produksi ASI.
3.	31 Maret 2023	Kunjungan Nifas Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu 2. Melakukan penilaian tentang banyaknya ASI yang keluar 3. Memberikan asuhan dengan pemberian beningdaun kelor untuk meningkatkan produksi ASI.
4.	01 April 2023	Kunjungan Nifas Keeempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu 2. Melakukan penilaian tentang banyaknya ASI yang keluar 3. Memberikan asuhan dengan pemberian bening daun kelor untuk meningkatkan produksi ASI.
5.	02 April 2023	Kunjungan Nifas Kelima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu 2. Melakukan penilaian tentang banyaknya ASI yang keluar 3. Memberikan asuhan dengan pemberian bening daun kelor

			untuk meningkatkan produksi ASI.
6.	03 April 2023	Kunjungan Nifas Keenam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu 2. Melakukan penilaian tentang banyaknya ASI yang keluar 3. Memberikan asuhan dengan pemberian bening daun kelor untuk meningkatkan produksi ASI.
7.	04 April 2023	Kunjungan Nifas Ketujuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu 2. Melakukan penilaian tentang banyaknya ASI yang keluar 3. Memberikan asuhan dengan pemberian bening daun kelor untuk meningkatkan produksi ASI.
8	05 April 2023	Kunjungan evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan pemeriksaan TTV 2. melihat penilaian apakah ASI yang keluar sudah benar benar banyak